

Kebakaran di Aur Tajungkang dan di Pasar Bawah, Erman Safar: Kita Akan Bongkar Siapa Otak Pelakunya

Linda Sari - BUKITTINGGI.JURNALNASIONAL.CO.ID

Nov 24, 2021 - 12:51



Walikota Bukittinggi Erman Safar: Kita masih selidiki siapa dalang pelaku-pelaku

BUKITTINGGI--Untuk kebakaran yang terjadi tadi malam pihak kepolisian sudah mengamankan satu orang terduga dengan alat-alat bukti yang sudah diamankan Hal ini disampaikan Walikota Bukittinggi Erman Safar saat acara pemberian bantuan bagi korban kebakaran sebelumnya diPasar Bawah, Di

gedung Dinas Pasar Lantai 3 Jalan Perintis Kemerdekaan Bukittinggi, Rabu,(2411/21).

Menurut Wako Erman, diduga ada kaitannya dengan musibah kebakaran yang terjadi malam tadi karena posisi api juga kita lihat ada yang aneh serta titik api ada 3 titik terpisah Satu di Aur Tajunggang dan di pasar bawah ada 2 titik api yang menyala.

"Kemungkinan ada kondisi lain ini masih diduga kami ingin ini di bongkar siapa yang menjadi otak pelakunya," jelas Wako.

Ditambahkan Wako, karena ini kehidupan orang pasar hari ini kita lihat orang yang jadi korban adalah orang-orang yang penghasilannya satu hari dapat satu hari habis.

"Kami sangat menyayangkan jika ada aksi aksi dan kalau ini benar ini sangat kami kutuk kegiatan-kegiatan seperti ini, " ucapnya.

Dijelaskan Wako, untuk korban yang terkena kebakaran hari ini masih kita kumpulkan data-datanya.

"Silahkan mendaftarkan siapa yang menjadi korban lalu kita lakukan mediasi apakah mau direlokasi atautkah mau menunggu untuk diperbaiki oleh Pemko Bukittinggi," tuturnya

Untuk total jumlah yang terbakar hari ini ada 20 kios untuk total kerugian masih dihitung.

Wako menjelaskan, untuk strategi pengamanan yakni dengan dinas pasar beserta jajaran kebawah/ satpam, kita akan mensiasati ulang kembali pembagian wilayah dan jam kerja serta strategi bagaimana menjaga pasar bawah disaat malam hari dan juga hari ini dengan Satpol-PP.

"Kita akan menyisir pihak yang menghuni pasar ini diluar pedagang dimalam hari yang melaksanakan kegiatan, dan kita akan lakukan antisipasi," pungkasnya.(Linda Sari)